

The Effect of Exchange Rates, Raw Material Prices, and Investment in the Garment Industry on the Value of Indonesian Apparel Exports to Japan

By Siti Anisa Fajarningsih

Abstract

This study aims to examine the effect of exchange rates, raw material prices, and investment in the apparel industry on Indonesia's apparel exports to Japan. Export-import activities are an important mechanism in meeting global needs, whereby countries with limited resources tend to import, while countries with production advantages distribute their products through exports. Garments are one of Indonesia's leading commodities in the non-oil and gas industry sector, with Japan as one of its main trading partners. This study uses a quantitative approach utilizing secondary data obtained from CEIC Data. The research population is Indonesia, while the sample consists of 156 observations in the form of monthly data for the period 2012–2024. The analysis technique used is Autoregressive Distributed Lag (ARDL), which is capable of identifying short-term and long-term relationships between variables. Data processing was performed using Stata-17 software. The results of this study found that there is cointegration or a long-term relationship between the exchange rate, raw material prices, and investment variables on the value of Indonesia's finished clothing exports to Japan. In the long term, only the investment variable has a negative effect, while the exchange rate and raw material prices have no effect. In the short term, the exchange rate variable has a significant positive effect and raw material prices have a significant negative effect, while investment has no effect on the value of Indonesian apparel exports to Japan.

Keywords: *Exports, Raw Material Prices, Investment, Exchange Rate*

Pengaruh Nilai Tukar, Harga Bahan Baku, dan Investasi Industri Pakaian Jadi Terhadap Nilai Ekspor Pakaian Jadi Indonesia ke Jepang

Oleh Siti Anisa Fajarningsih

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh nilai tukar, harga bahan baku, dan investasi industri pakaian jadi terhadap ekspor pakaian jadi Indonesia ke Jepang. Aktivitas ekspor-impor merupakan mekanisme penting dalam memenuhi kebutuhan global, di mana negara dengan keterbatasan sumber daya cenderung melakukan impor, sedangkan negara yang memiliki keunggulan produksi akan menyalurkan produk melalui ekspor. Pakaian jadi merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia dalam sektor industri nonmigas, dengan Jepang sebagai salah satu mitra dagang utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari CEIC Data. Populasi penelitian adalah Indonesia, sementara sampel terdiri dari 156 observasi berbentuk data bulanan periode 2012–2024. Teknik analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) yang mampu mengidentifikasi hubungan jangka pendek maupun jangka panjang antar variabel. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak Stata-17. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat kointegrasi atau hubungan jangka panjang antara variabel nilai tukar, harga bahan baku, dan investasi terhadap nilai ekspor pakaian jadi Indonesia ke Jepang. Dalam jangka panjang, hanya variabel investasi yang berpengaruh tapi negatif, sedangkan nilai tukar dan harga bahan baku tidak berpengaruh. Dalam jangka pendek, variabel nilai tukar berpengaruh positif signifikan dan harga bahan baku berpengaruh negatif signifikan, sedangkan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai ekspor pakaian jadi Indonesia ke Jepang.

Kata Kunci: Ekspor, Harga Bahan Baku, Investasi, Nilai Tukar